

## **BAB III**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran umum objek penelitian**

##### **1. Letak Geografis dan Gambaran Umum**

Madrasah Aliyah Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah berada di bawah naungan Yayasan PP Amanatul Umma Madrasah ini terletak Jl. Siwalankerto Utara 56 Wonocolo Surabaya Telp. (031) 8419986, 8438754, 8435537. Bila ingin menuju ke Madrasah Aliyah Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah ini cukup mudah karena bisa naik angkutan Bus kota dan lyn baik dari terminal Bungurasih, Joyoboyo, Bratang, Jembatan Merah ataupun dari Tambak Oso Wilangon.

Masyarakat di wilayah Siwalankerto cukup maju. Kemajuan ini dikarenakan adanya dukungan beberapa faktor, di antaranya adalah karena keberadaan Yayasan Amanatul Ummah yang bergerak di bidang pendidikan, sosial dan keagamaan. Di samping itu kemajuannya dikarenakan letak geografis yang cukup strategis, karena dekat dengan Masjid setempat (Masjid Al-Hidayah)  $\pm$  50m, Jalan raya A.Yani  $\pm$  200 m, dekat dengan IAIN Sunan Ampel  $\pm$  500m, Masjid Al-Akbar  $\pm$  700m.

Secara Geografis, Jarak tempuh dengan kelurahan Siwalan Kerto adalah 1 km, dengan kecamatan 3 km dengan Kantor Pemkot Surabaya 7 km dan dari Kantor Pemprov Jatim 9 km.

## **2. Sejarah Perkembangan Madrasah Aliyah Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah.<sup>1</sup>**

Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah Surabaya didirikan oleh K.H. Asep Saefuddin Chalim, MA pada tahun 2001 sebagai kelanjutan dari Madrasah Tsanawiyah PP. Amanatul Ummah. Motivasi didirikannya madrasah ini adalah didorong oleh keprihatinan yang mendalam terhadap realitas bangsa Indonesia yang semakin jauh dari sentuhan agama. Islam sebagai agama mayoritas dianggap belum mampu berperan sebagai agama pembebas dan pemecah masalah. Kasus kekerasan dan berbagai gejala kemunduran moral bangsa dapat dijadikan sebagai ukuran ketidak mampuan itu. Sehingga atas dasar kenyataan inilah, dibutuhkan sebuah kesadaran untuk menciptakan ruang dan kesempatan menuju sebuah perbaikan.

Pendirian MA Amanatul Ummah tersebut karena didominasi oleh keinginan untuk memecahkan masalah bangsa melalui peningkatan intelektual generasi muda. Generasi muda tersebut adalah dimana kepribadian dan domain afeksinya masih labil dan butuh bimbingan. Oleh karenanya peningkatan kemampuan intelektual yang sarat dengan kemampuan kognisi

---

<sup>1</sup> Wawancara, Drs. Masyhadi, M.Ag pada tanggal 24 januari 2009

harus dipadu dengan keselarasan kecerdasan emosi dan perilakunya. Sehingga siapapun yang akan digembleng dalam lembaga pendidikan ini wajib di lokalisir dan ditempatkan dalam sebuah asrama atau pondok pesantren.

MA Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah yang telah terakreditasi “A” tersebut selalu lulus 100% dan hampir seluruh lulusannya melanjutkan dan mendapatkan beasiswa di beberapa perguruan tinggi negeri seperti ITS, ITB, IPB, UGM, UNAIR, dll. Kemudian terus mengembangkan kualitas intelektual sesuai dengan tujuan dan peruntukan siswa dan siswinya dimasa depan yaitu :

1. Untuk menjadikan ulama-ulama yang besar yang akan bisa menerangi dunia dan indonesia.
2. Untuk menjadi para pemimpin dunia dan dan pemimpin bangsanya yang akan mengupayakan terwujudnya kesejahteraan dan tegaknya keadilan.
3. Untuk menjadi konglomerat besar yang akan memberikan kontribusi terhadap terwujudnya kesejahteraan bangsa indonesia.
4. Untuk menjadi para profesionalis yang berkualitas dan bertanggung jawab.

Kemudian untuk mewujudkan tujuan tersebut maka didirikanlah MNBI (Madrasah Nasional Bertaraf Internasional) Amanatul Ummah yang ada di Mojokerto pada tahun 2006-2007. Dengan mengambil lokasi didaerah yang sejuk berjarak satu jam dari Surabaya yang kemudian berubah nama menjadi MBI, dan pada 07 April 2007 dilaksanakan peletakan batu pertama

untuk gedung baru yang dilakukan langsung oleh Bapak Direktur Mapenda Depag RI Dr. H. Firdaus M.Pd.<sup>2</sup>

### **3. Latar Belakang Pendirian dan Tujuan**

#### **A. Latar belakang**

MA Unggulan Amanatul Ummah berdiri dilatar belakang oleh beberapa faktor sebagai berikut:

1. Adanya beberapa sekolah yang kualitasnya cenderung dibawah sekolah sekolah umum atau jika ada sekolah agama yang kualitasnya baik maka pelajaran agamanya dikesampingkan
2. Adanya sekolah-sekolah elit yang kualitasnya cukup baik akan tetapi biayanya tidak terjangkau oleh masyarakat yang ekonominya menengah kebawah dan dalam perjalananya kemudian banyak membuat kekecewaan bagi para wali murid karena mengabaikan kualitas dan hanya elit dalam penampilan fisik
3. Ma Unggulan PP. Amanatul Ummah tampil sebagai alternatif pertama dan utama serta solusi dari persoalan itu semua, dan dirancang sebagai jalan keluar dari persoalan pendidikan dewasa ini.

---

<sup>2</sup> Dokumentasi, *Profil MA Unggulan Amanatul Ummah Tahun 2008*

## **B. Tujuan**

Siswa-siswi MA Unggulan PP Amanatul Ummah dengan pemrosesan yang dilakukan secara ketat bertujuan agar siswa siswi menjadi:

1. Ulama-ulama besar yang akan bisa menerangi dunia dan indonesia
2. Konglomerat-konglomerat besar yang akan memberikan kontribusi maksimal terhadap terwujudnya kesejahteraan bangsa indonesia.
3. Para pemimpin dunia dan pemimpin bangsanya yang akan mangupayakan terwujudnya kesejahteraan dan tegaknya keadilan.
4. Para profesional yang berkualitas dan bertanggung jawab.

## **4. Visi dan Misi MA Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah**

### **Visi :**

1. Terwujudnya manusia yang unggul, utuh, dan berakhlaqul karimah untuk izzul islam wal muslimin dan untuk keberhasilan cita-cita kemerdekaan
2. Mewujudkan sekolah unggul dan dapat dijangkau lapisan masyarakat

### **Misi :**

1. Membentuk manusia yang bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa.
2. Meningkatkan pembelajaran yang menghasilkan sumber daya yang unggul baik pengetahuan, sikap, dan ketrampilan.
3. Mengembangkan dasar dan program belajar menuju belajar mandiri yang penuh dengan kesadaran, bahwa belajar merupakan suatu kebutuhan

4. Mengembangkan *life skill* melalui kegiatan ekstra kurikuler maupun intra kurikuler
5. Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan teknologi dan seni budaya untuk warga sekolah

## 5. Sistem

Untuk mendukung cepat terwujudnya visi, misi serta tujuan madrasah maka dibuat beberapa sistem antara lain :

### a. Sistem penempatan dan koordinasi

Siswa-siswi MAU PP. Amanatul Ummah menggunakan sistem Boarding School (sekolah yang diasramakan) atau dengan kata lain pagi sekolah malam mengaji dipesantren dengan satu yayasan, dengan sistem ini diharapkan siswa mempunyai potensi yang besar untuk membuat koordinasi, menambah jam yang dirasa kurang, pemberian motivasi, Qiyamul laily, sholat hajat bersama dsb.

### b. Sistem penyampaian materi

Pada saat semester 5 disampaikan materi semester 5 dan semester 6 serta remedi kelas 1 dan kelas 2 sehingga memasuki semester 6 tinggal try out. Dengan demikian maka dalam ujian UAN bisa lebih berkompetisi dengan siswa lain

**c. Sistem ujian**

Ujian dilakukan dengan dua tahap yaitu ujian lisan yang soalnya berbentuk subektif tes dan masing-masing pelajaran kurang lebih 50 item sedangkan teks soalnya sebelumnya sudah disampaikan kepada siswa dan yang kedua ujian tulis, dari kedua ujian tersebut jika nilai kurang maka harus remidi agar kemampuan dan nilai yang di peroleh nya baik dan sesuai.

**6. Keadan Sarana Dan Prasarana MA Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah**

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada saat penelitian dapat dikatakan semua bangunan baik ruangan kelas dan ruangan lainya masih bagus. Bahkan sekarang sedang ada proyek pembangunan untuk penambahan ruang kelas. Dikarenakan jumlah siswa bertambah tiap tahunya.

Adapun gedung dan ruangan yang ada disekolah menurut jumlah, jenis dan ukuran antara lain :

No	Jenis ruangan	Jumlah	Luas M2
1	Ruang Kepala Madrasah	1	12
2	Ruang TU	1	12
3	Ruag Guru	1	30

4	Ruang BP/ BK	1	12
5	Ruang Perpustakaan	1	56
6	Ruang OSIS	1	12
7	Ruang UKS	1	16
8	Ruang Komputer	8	56
9	Ruang Kelas	2	48
10	KM/WC Guru	2	2,25
11	KM/WC Siswa	8	2,25
12	Kantin	2	2
13	Mushola	1	120
14	Gudang	2	12
15	Tempat kendaraan	2	
16	Pos satpam	2	3

## **7. Keadaan Guru Dan Siswa MA. Amanatul Ummah Unggulan Surabaya**

### **a. Keadaan Guru**

Guru yang mengajar di MA Amanatul Ummah adalah orang yang diseleksi khusus dan dianggap mampu dalam mengajar serta menguasai materi pelajaran. Disamping guru yang berasal dari lulusan Universitas Negeri di Indonesia khususnya Surabaya, juga didatangkan guru besar



dari luar negeri yaitu dari Amerika dan Al-Ashar Mesir untuk saat ini guru yang ada di MA Amanatul ummah siwalan kerto berjumlah 36 orang guru.<sup>3</sup>

## 1. Kepala Sekolah Sebagai Manajer

### a. Aplikasi fungsi-fungsi supervisi pengelolaan kelas di MA Amanatul Ummah

Seorang kepala sekolah memegang peranan yang penting dalam proses pengawasan dalam pengelolaan kelas dalam peningkatan mutu pembelajaran. Posisi kepala sekolah ini secara fungsional memang cukup sulit dalam proses pelaksanaannya, karena kepala sekolah harus menempatkan diri sebagai pribadi yang mempunyai tugas dan tanggung jawab yang cukup berat dalam proses pelaksanaannya. Di satu sisi kepala sekolah harus melaksanakan instruksi dari pembina madrasah , yaitu K.H. Asep Saifuddin Chalim, MA. yang mempunyai keinginan dan cita-cita yang tinggi untuk semakin meningkatkan kualitas Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah dan di sisi lain kepala sekolah ingin agar ide dari pembina bisa diaplikasikan oleh bawahannya, baik para guru, pegawai administrasi atau petugas yang lainnya.

Hal ini dirasakan oleh bapak Masyhadi tugas yang diemban olehnya sangat lah berat untuk itu dalam prosesnya kepala sekolah dibantu oleh waka yang ditunjuk untuk mempermudah dalam

---

<sup>3</sup> Dokumentasi VCD, Profile Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya 2009

pengawasan khususnya dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru didalam kelas.<sup>4</sup>

Untuk memperoleh suatu hasil yang bagus dalam mendidik siswa-siswanya, maka kepala madrasah telah membuat sebuah perencanaan sebelum melangkah lebih jauh Suatu program yang sudah direncanakan sebelumnya maka akan menghasilkan sesuatu yang lebih baik. Dengan adanya rencana yang matang, maka program akan dapat berjalan dengan rapi, terarah dan teratur, sehingga hasilnya pun akan lebih baik dan sempurna. Semakin besar langkah yang akan ditempuh oleh kepala madrasah, maka dibutuhkan waktu yang lebih lama dalam membuat rencana yang benar-benar matang.

Program yang dilakukan oleh kepala madrasah bisa jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Dengan menggunakan manajemen yang baik, maka kepala madrasah akan semakin mudah meraih kesuksesan sesuai dengan tujuan madrasah tersebut.

Dalam melaksanakan tugas fungsionalnya, sebagai manajer, Kepala Madrasah Aliyah Unggulan PP Amanatul Ummah memang sudah mempunyai planning yang jelas terhadap kelangsungan proses pendidikan yang ada di sekolahnya.

---

<sup>4</sup> Bapak Masyhadi, Wawancara 25 Juni 2009

## 2. Guru sebagai Pendidik

Tugas guru yang utama adalah mendidik siswanya agar sesuai dengan visi dan misi yang ada di Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah yakni membentuk manusia yang utuh, unggul dan berakhlak al-karimah Dengan kata lain bagaimana para guru berusaha untuk mengoptimalkan kecerdasan intelektual, emosional dan spritual dari anak didiknya. Tugas guru mendidik siswa amat luas. Mendidik itu sebagian dilakukan dalam bentuk memberikan dorongan, memuji, menghukum, memberi contoh, membiasakan, dan lain-lain.<sup>5</sup>

Untuk itu diharapkan guru yang ada di MA Amanatul Ummah dapat dan mampu mengelola proses belajar mengajar dikelas, serta memanfaatkan potensi kelas dengan baik agar proses pembelajaran berlangsung dengan optimal dan siswa dapat menerima materi yang telah disampaikan.

## 3. Tata Tertib Guru

### a. Hal Masuk

1. Guru harus hadir di sekolah 5 menit sebelum pelajaran dimulai.
2. Guru yang terlambat harus melapor kepada Kepala Sekolah/Wakasek.

---

<sup>5</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam* (Bandung: Rosda karya, 1999), 78.

- b. Guru yang absen karena:
    - Guru absen hanya karena udhur syar'i dan diusahakan ada tugas untuk siswa.
    - Keperluan di luar PBM harus dikerjakan di luar sekolah.
    - Guru yang absen harus mengirim surat ijin dan tugas.
    - Guru tidak dibenarkan meninggalkan kelas selama KBM berlangsung.
  - c. Guru tidak mengindahkan point 3 a, b, akan ditegur dengan cara:
    - Lisan
    - Tertulis
  - d. Setelah point 3 dilaksanakan dan tidak ada respon positif dan guru ybs, akan diambil kebijakan tindakan sesuai kewenangan yang dibenarkan oleh lembaga.
4. Kewajiban Guru
- a. Mengkaji Kurikulum yang meliputi:
    1. Landasan Program Pengembangan Kurikulum (LPPK)
    2. GBPP
    3. Pedoman Pelaksanaan Kurikulum antara lain; Juklak PBM, Juklak Administrasi Pendidikan, Juklak Bimbingan Konseling, Juklak Penilaian, Juklak Supervisi, dan Juklak Mata Pelajaran.
  - b. Mengisi jurnal mengajar

- c. Melaksanakan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)
    - Kegiatan awal
    - Kegiatan inti
    - Kegiatan akhir
  - d. Melaksanakan Evaluasi
    - 1) ULHAR (Ulangan Harian) minimal 3 X dalam satu cawu
    - 2) Menganalisis hasil ULHAR
    - 3) Mengadakan Remidi/Pengayaan
    - 4) Memiliki dan mengisi Absensi siswa dan Daftar Nilai
  - e. Mengisi Daftar Hadir Guru
  - f. Setiap guru berkewajiban untuk menyelenggarakan salat zuhur berjamaah dengan para siswa.
5. Larangan Guru
- 1. Merokok di kelas saat mengajar
  - 2. Keluar kelas pada saat mengajar
  - 3. Berbuat yang bisa merendahkan wibawa dan moral guru
  - 4. Memberikan tugas mencatat pelajaran di papan tulis kepada siswa
  - 5. Memberikan tugas yang terlalu memberatkan siswa
  - 6. Mengurangi hak-hak siswa tanpa ada pelanggaran tata tertib
  - 7. Memperlakukan siswa secara diskriminatif
  - 8. Memberikan hukuman/sanksi yang di luar norma pendidikan

9. Menjalankan kegiatan selain tugas guru di sekolah yang dapat mengganggu tugas-tugas pokok guru, baik langsung atau tidak langsung
  10. Memakai perhiasan yang berlebihan
6. Hal Pakaian
- Setiap guru dan tenaga kependidikan wajib berpakaian yang sopan dan Islami.
7. Hak-hak Guru
1. Berhak mendapat imbalan finansial sesuai dengan yang telah ditetapkan.
  2. Berhak mendapatkan kesempatan menambah wawasan pengetahuan yang dapat meningkatkan kualitas berupa keikutsertaan dalam seminar-seminar, penataran, baik yang diselenggarakan oleh lembaga sendiri atau instansi lain.
  3. Mendapat perlakuan yang sama dalam setiap kegiatan pendidikan.
8. Lain-lain
1. Tata tertib sewaktu-waktu akan diadakan perubahan sesuai kebutuhan
  2. Tata tertib berlaku sejak dikeluarkan.

**b. Keadaan Siswa**

Madrasah Aliyah Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah terdiri dari santriwan dan santriwati yang semuanya harus tinggal di

asrama Pondok Pesantren Amanatul Ummah. Kelas Putra terpisah dengan kelas putri (satu kelas terdiri maksimal 24 siswa). Yang bertujuan untuk memaksimalkan proses pembelajaran serta siswa lebih fokus dengan materi yang disampaikan.

Mayoritas siswa berasal dari Surabaya, tetapi ada juga yang berasal dari Sidoarjo, Banyuwangi, Pasuruan, Lamongan, Gresik, Jombang, Cirebon, Indramayu, Tangerang, Cilacap, dan ada yang dari luar pulau yakni Kalimantan, Sulawesi, Sumatra, NTT dan Madura.<sup>6</sup>

Untuk Mengklasifikasikan siswa, khususnya pada kelas bahasa dan mengaji MA Unggulan PP Amanatul Ummah menerapkan *Placement test* (tes penempatan) dengan tujuan dan harapan agar para siswa yang kurang mampu bisa lebih difokuskan agar mempunyai kemampuan yang maksimal.

Pembelajaran siswa MAU PP. Amanatul Ummah diawali dengan apel guru setiap hari pada pukul 06.30-06.45 kemudian apel siswa 06.45-07.10. Pada apel siswa selama 25 menit tersebut diisi dengan kegiatan olahraga 8 menit, istighosah 7 menit, informasi, pengarahan dan motivasi 10 menit. Pada pukul 07.15-12.45 disampaikan pelajaran umum. Kegiatan berikutnya 12.45-16.00 ishoma, 16.00-17.30 mengaji alqur'an, 17.30-18.00 sholat maghrib, 18.00-20.00 pelajaran muadalah, 21.00-22.00

---

<sup>6</sup> Masyadi, *Wawancara*, tanggal 22 Juli 2009

mengerjakan PR, 22.00-03.00 istirahat, 03.00-05.00 Qiyamul laily sholat subuh dan pengajian tafsir.

Jumlah siswa :

Tahun ajaran 2008/2009	Jumlah siswa			Jumlah
	MA Reguler	MBI	Akselerasi	
Kelas X	88	121	58	267
Kelas XI	72	68		140
Kelas XII	82	50		132
	244	239	58	539

Pada tahun 2006-2007 prestasi yang diraih siswa MAU Amanatul Ummah.<sup>7</sup>

#### 1. Prestasi akademik

##### a. Danem rata –rata IPA – 49.89

Danem tertinggi, rangking 1 =53.70 atas nama fitri Amalia

Danem tertinggi, rangking 2 =53.40 atas nama Siti Musiroh

Danem tertinggi, rangking 3 = 53.10 atas nama Vina Akmala

Danem terendah = 45.05

Rata-rata = 8,31

##### b. Danem rata rata IPS =50.49

Danem tertinggi, rangking 1 =54.30 atas nama: Miftahul mukhlis

<sup>7</sup> Dokumentasi , *Profil MA Unggulan Amanatul Ummah Tahun 2008*



Danem tertinggi, rangking 2 =53.80 atas nama : Hasan

Danem tertinggi, rangking 3 =53.60 atas nama : Dian Natasari

Danem terendah = 45.50

Rata-rata = 8.41

Danem rata-rata tertinggi 1,2,3 ips adalah danem rata-rata tertinggi jawa timur.

Siswa siswi MAU Amanatul Ummah telah diterima diberbagai perguruan tinggi negeri melalui berbagai jalur, yaitu jalur beasiswa, PMDK prestasi, dan jalur PMDK umum

## **SUSUNAN PENGURUS MADRASAH ALIYAH UNGGULAN PP**

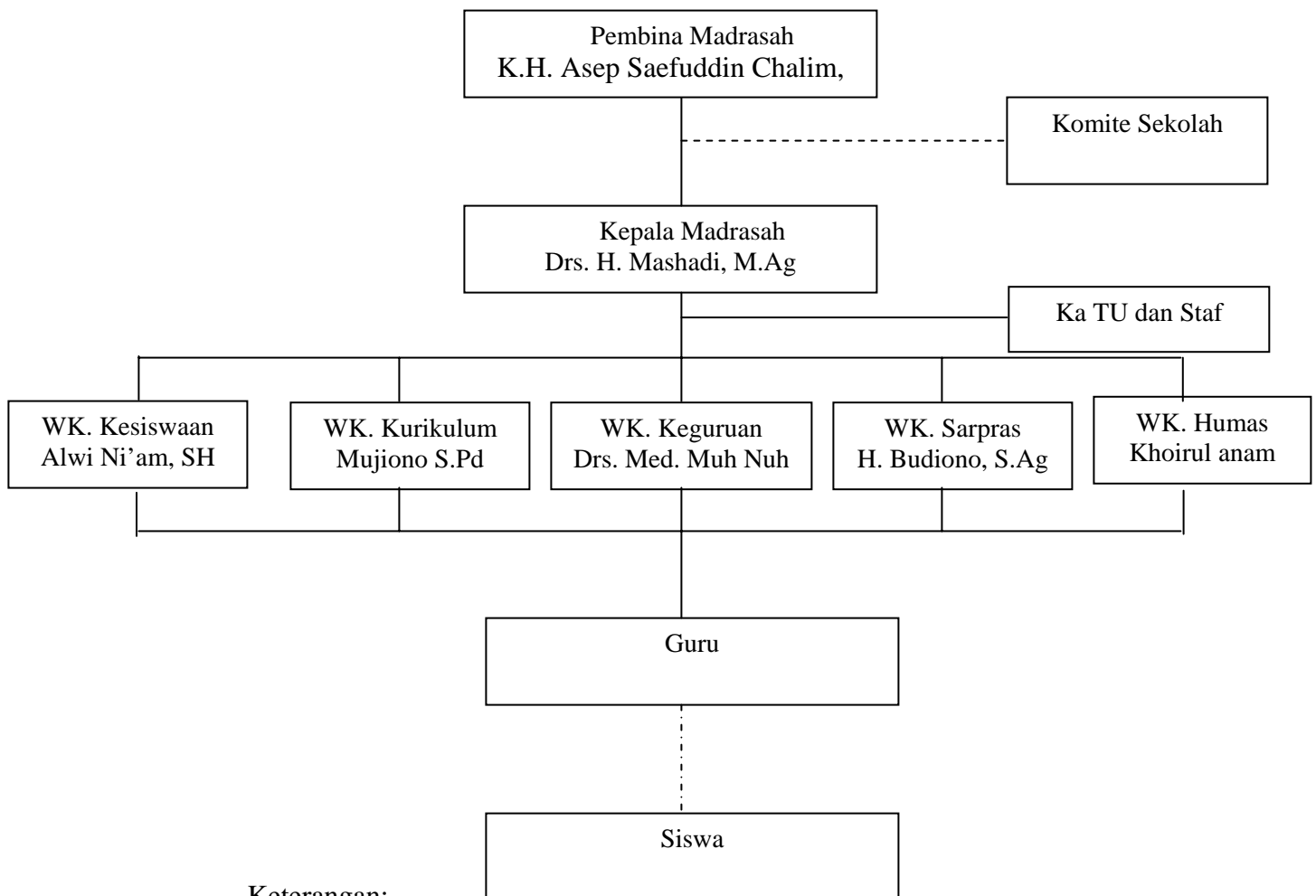
### **AMANATUL UMMAH**

Pembina	: K.H. Asep Saifuddin Chalim, MA
Kepala Madrasah	: Drs. Masyhadi, M.Ag
Komite Sekolah	: Matrai
Ka. TU dan Staff	: Eny Dwi P. S.Sos
Wk. Kesiswaan	: Alwi Ni'am, SH
Wk. Kurikulum	: Mujiono S.Pd
Wk. Keguruan	: Drs. Med. Muh Nuh
Wk. Sarpras	: H. Budiono, S.Ag
Wk. Humas	: Khoirul Anam, S.Ag

## 8. Struktur Organisasi

### STRUKTUR ORGANISASI PENGURUS MADRASAH ALIYAH

#### UNGGULAN PP AMANATUL UMMAH



Keterangan:

\_\_\_\_\_

: Garis Komando

- - - - -

: Garis Koordinasi dan konsultasi

..... : Garis Interaksi kerja

## **B. Penyajian dan Analisis Data.**

### **1. Implementasi Pengelolaan Kelas di MA Unggulan Amanatul Ummah Surabaya**

Data yang penulis peroleh adalah data yang dihasilkan secara langsung melalui wawancara, observasi, dokumentasi, serta melalui pengamatan dengan ikut serta dalam proses pembelajaran. Hal ini dimaksud agar penulis dapat mengetahui proses pembelajaran yang berlangsung. Dalam hal ini adalah bagaimana implementasi pengelolaan kelas dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran di MA. Unggulan Amanatul Ummah tersebut.

Menurut bapak Mashadi selaku kepala sekolah pengelolaan kelas yang sebelumnya dirancang oleh kepala sekolah yang kemudian dilakukan sepenuhnya diserahkan oleh masing masing guru mata pelajaran. Akan tetapi tujuan yang disampaikan tidak lepas dari visi dan misi MA Pondok Pesantren Unggulan tersebut yaitu peningkatan kualitas di segala bidang keilmuan baik ilmu umum maupun ilmu agama.

Menurut bapak Budiono S.Ag selaku WK. Sarpras Jumlah siswa yang ada di masing masing kelas dibatasi 24 siswa dengan maksud dan tujuan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran dan memudahkan guru dalam mengawasi peserta didik.<sup>8</sup>

Dalam pengelolaan kelas yang bertanggung jawab atas keseluruhan proses belajar mengajar adalah guru kelas. Tetapi dalam pelaksanaannya guru

---

<sup>8</sup> Bapak Budiono S. Ag, *wawancara* Tanggal 12 Juli 2009

tidak bekerja sendiri akan tetapi dibantu oleh guru BP, waka kesiswaan, waka sarpras dan kepala sekolah.

Penanganan masalah dan pelanggaran disiplin, guru tidak serta merta menghukum siswa atas pelanggaran yang dilakukan. Akan tetapi apabila pelanggaran yang dilakukan sudah melampaui batas, maka guru tersebut akan dilaporkan ke BP untuk ditindak lanjuti. Seperti yang diungkapkan oleh ibu Anis Farikha ST. Ibu satu anak ini mengungkapkan bahwa dalam pengaturan siswa dan siswi-nya yang ada di MA Amanatul Ummah tidak terlalu sulit, karena siswa siswi tergolong penurut, namun ada sebagian kecil siswa yang tergolong nakal. Dalam hal ini tidaklah menjadi masalah sebab ibu Anis dapat melakukan tindakan prefentif baik dalam kelas maupun diluar kelas dengan cara pendekatan secara personal.

Tindakan tersebut dilakukan dengan cara mendekati siswa yang mempunyai masalah ataupun yang melanggar tata tertib, menegur dan memperingatkanya. Sehingga siswa tidak mengulangi lagi akan perbuatanya. Dalam mamulai pelajaran ibu Anis selalu mengulas kembali mata pelajaran yang diajarkan sebelumnya, dengan maksud agar mengingat pelajaran yang diajarkan serta untuk memudahkan penyampaian meteri pelajaran berikutnya.

Dalam proses pembelajaran terlihat suasana pembelajaran yang harmonis antara siswa dengan guru. Itu terlihat dari antusias dan keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran.

Berbeda dengan yang dilakukan oleh bapak Dewantoro. Pria yang akrab dipanggil bapak dewo atau siswa akrab dengan panggilan pak de'. Menurutnya, panggilan yang tersebut dimaksudkan untuk memper-erat hubungan antara guru dengan murid.

Menurut pak dewo pelaksanaan kelas efektif yang dilaksanakannya meliputi :

1. Pengaturan ruangan dan fasilitas kelas yang baik guna mendukung proses belajar mengajar.
2. Penanganan masalah serta metode yang sesuai dengan kebutuhan.
3. Pendekatan hubungan sosio-emosi baik didalam kelas maupun diluar kelas sehingga berdampak pada hubungan

Dalam ruangan kelas yang terbagi menjadi dua, laki-laki dan perempuan. Suasana yang sejuk dengan keramik dan ventilasi udara yang cukup pak Dewo memberikan materi dengan fleksibel. Ini terlihat dengan suasana kelas menyenangkan dan kondisi siswa yang antusias dengan materi yang diajarkan.

Kemudian dalam menciptakan kondisi kelas agar tidak membosankan serta siswa dapat aktif, alumni jurusan sastra Inggris UNAIR tersebut tidak jarang menggunakan metode yang menyenangkan. Diantaranya *active learning*, *audio visual*, sosio drama, *snowball throwing* ( dengan melemparkan bola ke siswa ), serta memberikan hadiah berupa snack, permen atau lainnya sebagai apresiasi kepada siswa.

Menurut bapak Dewo penggunaan metode tersebut bertujuan agar siswa tidak pasif dalam kelas, serta siswa tidak jenuh dalam kelas dan untuk membangkitkan semangat dan gairah siswa dalam kelas. Setelah memberikan materi sekitar 10-15 menit bapak Dewo akan memberikan umpan balik serta dalam mengakhiri tugas selalu memberikan tugas kepada siswa. Yang bertujuan untuk mengukur kemampuan peserta didik serta mengevaluasi proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

## **2. Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MA Unggulan Amanatul Ummah Surabaya**

Guru adalah kunci dari sebuah proses pembelajaran. Maka guru harus mempunyai kompetensi, baik pedagogik, profesional, kepribadian dan social. Apabila kompetensi guru tersebut dipenuhi oleh guru maka pembelajaran akan berlangsung dengan maksimal.

Dalam menciptakan kondisi yang efektif maka dibutuhkan guru yang profesional dan berkualitas. Koalitas guru seperti yang dikatakan oleh Gilbert H. Hunt dalam bukunya *effectife teaching*, sebagaimana yang dikutip oleh dede rosyada (2004), menyatakan bahwa kriteria guru yang unggul adalah:<sup>9</sup>

Pertama, guru yang baik harus memiliki sifat antusias, stimulatif, mendorong siswa untuk maju, hangat, berorientasi pada tugas dan bekerja

---

<sup>9</sup> Ahmad Barizi, *Menjadi Guru Yang Unggul*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2009), 154

keras, toleran, sopan, bijaksana, bertanggung jawab terhadap kegiatan belajar mengajar dan memiliki pendengaran yang baik.

Kedua, pendengaran tersebut yakni memiliki pengetahuan yang memadai dalam mata pelajaran yang diampunya. Dan terus mengikuti kemajuan dalam bidang ilmunya.

Ketiga, apa yang disampaikan mencakup semua unit bahasan yang diharapkan siswa secara maksimal

Keempat, dapat menerima masukan, resiko, tantangan dan dapat memelihara suasana tenang dalam belajar dan tetap menjaga siswa agar tetap belajar.

Dalam meningkatkan mutu pembelajaran ada beberapa langkah yang dilakukan oleh guru di MA Amanatul Ummah diantaranya adalah :

1. Penyusunan Perencanaan pembelajaran meliputi: Sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas, sudah merupakan tugas guru untuk menyusun program pengajaran seperti; Analisis Materi Pelajaran (AMP), Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), Satuan Pelajaran (Satpel) dan Kisi-kisi soal sebagai alat evaluasi.
2. Menentukan metode yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Serta memberikan apresiasi terhadap siswa yang aktif dalam kelas. Maksud dan tujuannya adalah agar keberadaan siswa dalam mengikuti tidak jenuh dan tercipta kondisi yang menyenangkan dalam proses belajar mengajar

### 3. Menganalisis kebutuhan

Menganalisis disini mencakup tentang analisis masalah yang kemungkinan terjadi dalam proses belajar mengajar, serta upaya yang dapat dilakukan dalam menghadapi masalah yang terjadi didalam kelas.

### 4. Evaluasi.

Untuk mengukur sebatas mana kemampuan siswa setelah menerima materi pelajaran.

## **3. Implementasi Pengelolaan Kelas Efektif Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di MA Unggulan Amanatul Ummah Surabaya**

Dari hasil penelitian yang dilakukan di MA Unggulan Amanatul Ummah penulis bermaksud menggambarkan atau mendeskripsikan implementasi pengelolaan kelas efektif dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran di MA Amanatul Ummah. Data yang dihasilkan dilapangan adalah data yang menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menunjukkan data yang bersifat imajinatif sebab hal ini dimaksudkan untuk memahami segala aspek yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Belajar pada hakekatny adalah proses kegiatan yang dilakukan secara berkelanjutan dalam rangka perubahan perilaku peserta didik. Perubahan perilaku tersebut seperti yang kemukakan oleh **Bloom** yang dukutip oleh haryanto (1997) perubahan yang dilakukan oleh peserta didik meliputi aspek



kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>10</sup> Berkaitan dengan aspek tersebut maka aktifitas pembelajaran harus memenuhi seluruh aspek psikofisis, peserta didik baik jasmani maupun roaninya sehingga perubahan perilakunya dapat terjadi secara benar, tepat, dan cepat.

Model boarding *school* yang dilaksanakan di MA Unggulan tersebut tersebut adalah salah satu wujud dari upaya pengelolaan siswa sebagai upaya penanaman nilai kerohanian siswa. Dengan adanya kegiatan yang selain dilakukan oleh siswa pada pagi hari seperti muadalah, belajar bersama, qiyamul laily. Tujuannya yaitu untuk meningkatkan kualitas kecerdasan intelektual, emosional dan spritual siswa seperti yang tersirat dalam visi Madrasah Aliyah Unggulan PP Amanatul Ummah, yakni terwujudnya manusia yang unggul, utuh dan berakhlak al-karimah.

Pengelolaan kelas dikatakan efektif apabila tercipta kondisi lingkungan belajar yang kondusif,. Kondisi tersebut akan terjadi apabila Suasana kelas dalam proses belajar menyenangkan, kebutuhan sarana dan prasarana, tersedia dalam pembelajaran, perencanaan dan metode yang dilakukan oleh guru dalam kelas terencana dan terstruktur, penanganan yang dilakukan oleh guru dalam kelas terencana dan terstruktur, penanganan masalah yang sesuai dengan kebutuhan masalah, serta hubungan antara guru dan siswa atau siswa dengan siswa yang harmonis.

---

<sup>10</sup> Nanang Hanafiah, Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pmbelajaran*, (Bandung : PT. Refika Aditama 2009), 20

### 1. Suasana proses belajar menyenangkan

Proses belajar mengajar menurut Lazanov (1978) adalah fenomena yang kompleks, segala sesuatunya sangat berarti, baik itu percakapan atau perbuatan, sejauh mana kita mengubah lingkungan belajar mengajar sejauh itu pula proses belajar mengajar berlangsung<sup>11</sup> Kelas merupakan sarana yang memberikan kebebasan pada guru dan siswa untuk mengembangkan kreativitas yang berkaitan dengan pembelajaran. Maka kreatifitas guru dalam menciptakan menggunakan berbagai metode yang sesuai dengan kesiapan siswa untuk dapat menerima tehnik-tehnik belajar yang digunakan.

Teknik-teknik yang digunakan dalam hal ini antara lain adalah menumbuhkan minat belajar, menciptakan atau mendatangkan pengalaman umum yang dapat dimengerti. Dalam menciptakan kondisi pembelajaran yang menyenangkan di MA Amanatul Ummah tak jarang para guru menggunakan metode-metode ataupun model belajar yang *Fun*, diantara Adalah *quantum teaching*, *quantum Learning*, dsb.

Dalam menciptakan kondisi tersebut diperlukan adanya hubungan yang harmonis antara guru dan siswa. Dalam pengamatan penulis terhadap proses pembelajaran di MA Amanatul Ummah sepiantas lalu tidak berbeda dengan lembaga-lembaga pendidikan lainnya, terutama metode dan teknologi pembelajarannya. Akan tetapi apabila dicermati perbedaan

---

<sup>11</sup> Syaiful Sagala, *Konnsep Dan Makna*, 108

tersebut terletak pada suasana religiusitas sekolah dan hubungan social-emosional siswa dengan guru. Suasana tersebut tercermin baik secara fisik, social maupun kultural.

Secara sosio-emosional itu terlihat dengan hubungan siswa dan guru baik didalam kelas, diruang guru, ataupun ditempat lain. Secara fisik lingkungan sekolah sangat bersih, dan dilengkapi dengan aula yang difungsikan sebagai masjid. Di masjid inilah kegiatan shalat berjamaah dan kegiatan keagamaan lain dilakukan serta kegiatan sekolah yang diawali dengan apel pagi dan istighozah bersama sebelum memasuki ruangan kelas. Di samping itu ruang kelas juga tampak indah dan ekspresif. Siswa diberikan kebebasan mengatur kelasnya sehingga kelasnya menjadi menyenangkan dan mengasyikan.

## 2. Kebutuhan sarana dan prasarana, tersedia dalam pembelajaran

Sarana adalah peralatan yang secara langsung dipergunakan dalam proses pembelajaran, seperti halnya gedung, ruangan kelas, meja dan kursi, alat-alat dan media pengajaran. sedangkan prasarana adalah fasilitas yang tidak secara langsung menunjang jalanya proses pendidikan atau pembelajaran, seperti halaman kebun, taman sekolah jalan menuju sekolah dsb. Akan tetapi apabila dilaksanakan secara langsung proses belajar mengajar maka komponen tersebut disebut juga sebagai sarana.<sup>12</sup> Jelasnya sarana pembelajaran tidak terbatas benda-benda yang bersifat kongkrit

---

<sup>12</sup> Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Rosyda Karya, 2005), 49

saja, akan tetapi juga berupa nasihat, tuntunan, bimbingan contohnya hukuman dan ancaman.

Banyak yang bisa digunakan sebagai sarana pembelajaran yang ada di MA Amanatul Ummah selain kelas itu sendiri. sehingga dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien, seperti buku, teks, laboratorium bahasa dan komputer, tempat Ibadah, dll

Kejelian, kemampuan dan kreatifitas guru dalam mengolah dan mengelola sumber belajar itu sangat diperlukan. Aula dan tempat wudlu misalnya, sangatlah representatif untuk dijadikan sebagai media dan sumber belajar ketika guru membelajarkan siswa akan praktek shalat dan wudlu

Selain sarana pembelajaran yang berbentuk fisik ada pula sarana yang nonfisik, seperti hukuman dan ganjaran, permainan, simulasi dan sebagainya.<sup>13</sup> Pemberian hukuman yang dilakukan di MA Amanatul Ummah apabila kesalahan yang dilakukan oleh siswa sudah melampaui batas norma dan aturan yang berlaku itupun dilakukan setelah ada identifikasi yang jelas tentang masalah yang terjadi. Apabila pelanggaran yang dilakukan masih ringan, tugas dan peran guru lah yang dominan dengan cara menegur dan memberi masukan.

---

<sup>13</sup> Ahmad Barizi, *Menjadi Guru Yang Unggul*, (Jogjakarta : Arruz Media, 2009), 105

3. Perencanaan yang dilakukan oleh guru dalam kelas terencana dan terstruktur.

Dalam proses pembelajaran yang perlu diperhatikan oleh guru adalah bahan-bahan acuan operasional pembelajaran. Tanpa perencanaan yang jelas ibarat orang berjalan tanpa tujuan. Acuan operasional tingkat lembaga disusun bersama oleh pihak sekolah dengan memperhatikan visi dan misi lembaga.

Model Dick dan Carey (1985) dalam konteks acuan dalam perencanaan operasional pembelajaran.<sup>14</sup>

Pertama, guru mengidentifikasi tujuan pembelajaran. Ketika mengidentifikasi tujuan pembelajaran guru harus memperhatikan keadaan siswa.

Kedua, guru menganalisis pembelajaran. Analisis ini diperlukan guna mengenali keterampilan bawahan yang mengharuskan siswa menguasainya dan bisa menentukan perilaku khusus yang harus dimiliki siswa

Ketiga, guru mengembangkan dan memilih bahan pembelajaran untuk menentukan bahan yang sesuai dengan program pembelajaran, maka bahan tersebut haruslah cukup menarik, isinya harus sesuai dan petunjuk yang diharapkan mampu menumbuhkan pengetahuan, sikap, dan perilaku yang berkesinambungan pada siswa.

---

<sup>14</sup> Ibid, 107

Sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas, sudah merupakan tugas guru di MA Amanatul Ummah untuk menyusun program pengajaran seperti; Analisis Materi Pelajaran (AMP), Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), Satuan Pelajaran (Satpel) dan Kisi-kisi soal sebagai alat evaluasi. Yang dilakukan oleh guru tersebut adalah sebagai acuan dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Interaksi yang baik dalam menciptakan kondisi kelas yang efektif adalah bagaimana seorang guru dapat mengkondisikan peserta didik dan dapat memahami lingkungan sosio-emosi yang terjadi dalam kelas. Untuk itu Interaksi yang baik antara guru dan peserta didik merupakan sesuatu yang harus terjadi, interaksi yang dimaksudkan adalah hubungan timbal balik antara guru dan siswa, siswa dan guru, dan siswa dengan siswa lainnya. Sehingga proses pembelajaran perlu dilakukan dengan suasana yang tenang dan menyenangkan, kondisi yang demikian menuntut aktivitas dan kreativitas guru dalam menciptakan lingkungan yang kondusif.

Program peningkatan mutu pembelajaran dapat tercapai apabila proses pembelajaran dikelas berlangsung dengan baik, berdaya guna, dan berhasil guna. Hal tersebut dapat terlaksana apabila guru dapat berperan langsung dalam mengajar dan mendidik siswanya, dapat ditingkatkan kemampuannya, baik dari aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik siswa dibina secara teratur dan terus menerus. Dengan menekankan dan

menyediakan input baik diantaranya kualitas guru, penyediaan program dan sistem perencanaan yang baik.

Dari pengamatan penulis itu semua adalah buah dari upaya keinginan sekolah dalam hal mewujudkan kualitas pendidikan bangsa, dengan cara mengelola kelas serta meningkatkan kualitas pembelajaran yang merupakan kegiatan yang hampir tidak pernah ditinggalkan guru dalam proses belajar mengajar di kelas, hal itu juga diakui guru MA Unggulan PP Amanatul Ummah.

Pembelajaran efektif merupakan tolak ukur keberhasilan guru dalam mengelola kelas. Proses pembelajaran dikatakan efektif apabila seluruh peserta didik dapat terlibat secara aktif, baik mental, fisik maupun sosialnya. Sebab dalam proses pembelajaran aktivitas yang menonjol ada pada peserta didik. Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari segi proses dan dari segi hasil. Dari segi proses, pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau sebagian besar peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran, disamping menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar, dan percaya pada diri sendiri Dalam melaksanakan proses belajar mengajar guru adalah kunci keberhasilan yang dimulai dari proses perencanaan, pelaksanaan pembelajaran sampai dengan evaluasi. Hal tersebut telah dilakukan oleh guru di MA Amanatul Ummah.

Sebelum para guru masuk kelas mereka melaksanakan apel pagi bersama para siswa. Ketika apel tersebut para guru dan siswa melakukan doa dan istighazah bersama agar nantinya PBM berjalan dengan baik dan mendapat ridha dari Allah SWT. Setelah itu para guru dan siswa masuk kelas masing-masing di dalam proses belajar mengajar di kelas, guru membuka pelajaran dengan tujuan untuk menyiapkan mental siswa agar siap memasuki persoalan yang akan dibahas. Dari guru yang dapat diamati di kelas, tampak bahwa kegiatan yang mereka lakukan dalam membuka pelajaran di kelas dengan menggunakan cara yaitu; memberi pertanyaan kepada siswa tentang pelajaran yang lalu, menjelaskan sekilas pelajaran lalu mengkaitkan dengan pokok bahasan yang sedang berlangsung, dan ada yang langsung memberikan materi pelajaran.

Dalam proses pembelajaran dikelas guru dituntut untuk kreatif dalam mengembangkan bahan pelajaran. Untuk itu pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas guru mengagendakan berbagai pelatihan-pelatihan dan seminar yang berkaitan dengan problematika pendidikan. Yang diadakan satu bulan sekali.<sup>15</sup> Yang selanjutnya akan ditindak lanjuti oleh masing masing guru dalam proses pembelajaran.

Menurut pak masyhadi perkembangan yang dirasakan oleh MA Amanatul Ummah dari awal berdirinya sangat memuaskan ini terbukti dengan minat masyarakat yang ingin mendaftarkan anaknya di MA

---

<sup>15</sup> Drs. Masyhadi. M,Ag, Wawancara tanggal 29 juli 2009



Unggulan tersebut. Hal ini tentunya tidak terlepas dari perencanaan yang dilakukan oleh sekolah diantaranya dalam perencanaan kurikulum, pengelolaan kelas, serta pembinaan para guru.

Kondisi sekolah yang berdekatan dengan asrama santri yang sekaligus adalah sebagai siswa MA unggulan diakui para guru sangat lah mengganggu pemandangan lingkungan sekolah. akan tetapi hal ini dimaklumi oleh para guru tidak lah mengganggu proses pembelajaran.

Dalam meningkatkan kualitas pembelajaran seorang guru haruslah dapat merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi. Itu terlihat dari proses pembelajaran yang terjadi. Bagaimana seorang guru dapat menggunakan potensi kelas, penggunaan sarana dan prasarana, memahami kondisi sosio emosi peserta didik.<sup>16</sup>

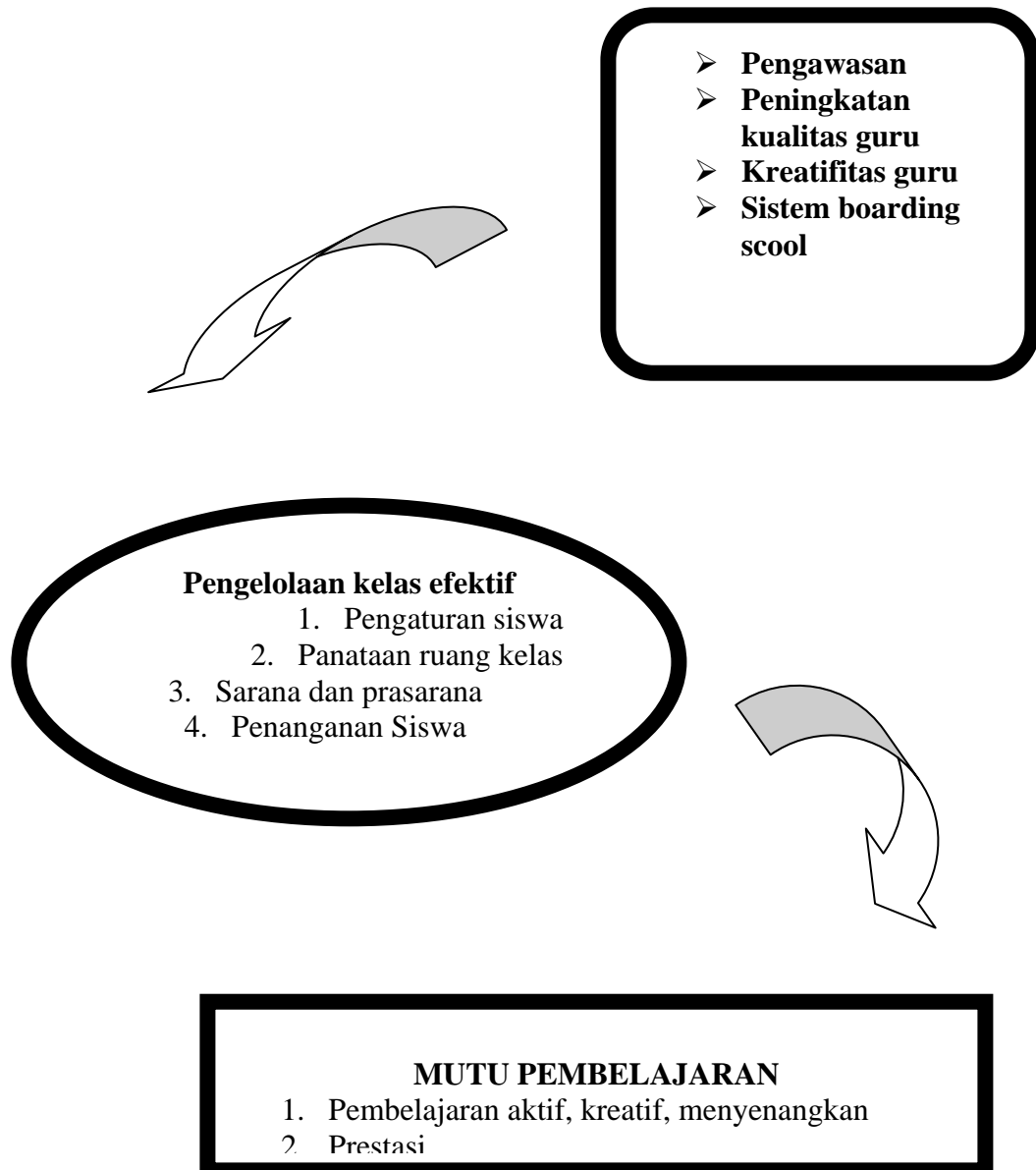
Dari sini dapat dilihat bahwa, mengelola kelas dan siswa, guru MA Unggulan PP Amanatul Ummah menggunakan dua cara yaitu, dengan prefentif dan represif. Prefentif berarti penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal, sedang represif berarti mengembalikan kondisi belajar agar aktif kembali. Tentunya hal ini bertujuan agar siswa dapat mengikuti dan menerima pelajaran dengan baik dan sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran.

---

<sup>16</sup> Dewantoro, *Wawancara*, Tanggal 7 Agustus 2009

Kualitas pembelajaran tersebut tentunya tidak lepas dari sistem dan manajemen yang baik yang digunakan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MA Amanatul Ummah Surabaya.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pengelolaan kelas efektif yang ada di MA amanatul ummah dapat dilihat bagan sebagai berikut :



Upaya pengelolaan kelas dalam meningkatkan mutu pembelajaran yang ada di MA Amanatul Ummah penulis melihat sudah sangat bagus. Itu terbukti dengan pengamatan yang penulis lakukan bahwa dalam pembelajaran yang dilaksanakan siswa cukup antusias dalam mengikutinya, penanganan siswa, kondisi yang menyenangkan, aktif nya siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, serta kreatifitas guru dalam menciptakan kondisi yang optimal dalam pembelajaran. Serta terbukti dengan prestasi yang diraih oleh para siswanya, dan lulusannya yang masuk dalam perguruan tinggi negeri seperti UGM, ITB, UNAIR, UNESA dll. Tentuanya itu adalah hasil dari sebuah proses pembelajaran yang berkualitas.